

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 1068/Kpts/PV.240/D/V/2022

TENTANG

PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA CABAI KERITING BISI HP 40

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Cabai Keriting BISI HP 40;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);
 - 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573):
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 - 5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
 - 6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

- 7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
- 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
- 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);dan
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700).

Memperhatikan: 1. Surat Permohonan PT. BISI International, Tbk, Nomor: 004/PVH/BISI-HCRD/II/2022, tanggal 02 Februari 2022;

- 2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-276/PV.240/A.9/2/2022, tanggal 21 Februari 2022;dan
- 3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 28 Maret 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN

HORTIKULTURA CABAI KERITING BISI HP 40.

KESATU : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura

untuk:

a. Jenis Tanaman : Cabai Keriting

b. Nama Varietas : BISI HP 40

c. Nama Pemulia : Andi Wahyono, Deni

Firmansyah, Nur Santi S

dan Mulyantoro

d. Nama Peneliti : Samsul Muarif, A.

Nurfaizin, A. Afifuddin,

Denih Wahyudin dan Yayan

Nurkasanah

e. Nomor Registrasi Varietas : 0072/B.CbK/BISI/2022

f. Nama Pemohon : PT. BISI International, Tbk

g. Alamat Pemohon : Jl. Raya Surabaya -

Mojokerto km. 19, Beringin Bendo, Taman, Sidoarjo,

Jawa Timur.

KEDUA

: Deskripsi Cabai Keriting varietas BISI HP 40 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.

KETIGA

: Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme
 Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya;
 dan/atau
- c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA.

PRIHASTO SETYANTO

NIP 19690816 199503 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)

2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;

3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;

4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;

- 5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional;
- 6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
- 7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;dan
- 9. Pimpinan PT. BISI International, Tbk.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 168/Kpts/PV.240/D/V/2022 TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA

CABAI KERITING BISI HP 40

DESKRIPSI CABAI KERITING VARIETAS BISI HP 40

Asal : Dalam Negeri

Silsilah : Persilangan antara BISI HP 40 A dan BISI

HP 40 B dengan BISI HP 40 C

Golongan varietas : Hibrida

Tinggi tanaman : 142,53–155,70 cm

Bentuk penampang batang : Membulat

Diameter batang : 1,52 - 1,74 cm

Warna batang : Hijau (RHS GG 137 C)

Bentuk daun : Lancet (Elips)

Ukuran daun : - Panjang : 6,67 - 7,33 cm;

- Lebar: 3,65 - 4,12 cm

Warna daun : Hijau (RHS GG 137 A)

Bentuk bunga : Bintang

Warna kelopak bunga : Hijau (RHS YGG 146 B)

Warna mahkota bunga : Putih (RHS WG 155 A)

Warna kepala putik : Putih (RHS GGG 188 C)

Warna benang sari : Ungu (RHS GPG N187 A)

Umur mulai berbunga : 29,67 - 30,00 hari setelah tanam

Umur mulai panen : 75,33 - 76,00 hari setelah tanam

Bentuk buah : Memanjang

Ukuran buah : - Panjang : 17,12 - 17,53 cm;

- Diameter: 1,10 - 1,16 cm

Warna buah muda : Hijau muda (RHS GG 143 B)

Warna buah tua : Merah (RHS RG N45 B)

Tebal kulit buah : 0,14 - 0,17 cm

Permukaan kulit buah : Agak Halus Lekuk pangkal buah : Pundak rata

Rasa buah : Pedas Bentuk biji : Ginjal

Warna biji : Cokelat (RHS GOG 162 C)

Berat 1000 biji

5,09 - 5,13 g

Berat per buah

: 11,25 - 11,82 g

Jumlah buah per tanaman

: 89,33 – 95,67 buah

Berat buah per tanaman

: 1.044,00 - 1.072,67 g

Ketahanan terhadap penyakit

: Agak tahan terhadap Begomovirus,

Tahan terhadap layu bakteri (Ralstonia

solanacearum)

buah pada : Daya simpan

7,60 - 8,70 hari setelah panen

suhu (17 - 28 °C)

Hasil buah per hektar

: 18,21 – 26,63 ton

Populasi tanaman per hektar

: 21.364 tanaman

Kebutuhan benih per hektar

: 127,93 – 128,94 g

Penciri utama

: - Permukaan kulit buah agak halus,

- Bentuk pangkal buah pundak rata,

- Warna buah masak merah (RHS RG N45 B),

- Warna buah muda hijau (RHS GG 143 B)

Keunggulan varietas

: Produktivitas tinggi,

Moderat tahan terhadap Begomovirus,

Tahan terhadap layu bakteri (Ralstonia

solanacearum)

Wilayah adaptasi

: Beradaptasi dengan baik di dataran

rendah pada musim hujan

Pemohon

: PT. BISI International, Tbk

Pemulia

: Andi Wahyono, Deni Firmansyah, Nur

Santi S dan Mulyantoro

Peneliti

: Samsul Muarif, A. Nurfaizin, A. Afifuddin,

Denih Wahyudin dan Yayan Nurkasanah

a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

PRIHASTO SETYANTO

NIP 19690816 199503 1 001: